

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sekarang ini telah menjadi kebutuhan setiap individu, karena melakukan kegiatan olahraga yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan derajat kebugaran jasmani. Hal ini dapat kita lihat dari antusias masyarakat disetiap kegiatan-kegiatan olahraga.

Melalui olahraga diharapkan mampu menciptakan manusia Indonesia yang produktif, jujur, sportif, memiliki semangat dan daya juang serta daya saing yang tinggi. Salah satu masalah utama dalam olahraga di Indonesia hingga dewasa ini adalah belum efektifnya metode latihan di *club-club* olahraga.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir diseluruh belahan dunia, demikian juga di Indonesia, sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya *club-club* sepakbola yang memiliki pemain-pemain berkualitas. Tentunya harus dilakukan pembinaan bibit-bibit pemain profesional yang nantinya dapat diharapkan dimasa yang akan datang.

Prestasi optimal seseorang harus menguasai teknik dasar sepak bola, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik. Selain harus menguasai teknik dasar permainan sepakbola, untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal.

Harsono (1988 : 153) menyatakan, “ kondisi fisik atlet memegang peranan yang sangat penting dalam program latihannya. Program latihan kondisi fisik haruslah direncanakan secara baik dan sistematis dan ditujukan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kemampuan fungsional dari sistem tubuh sehingga dengan demikian memungkinkan atlet untuk mencapai prestasi yang lebih baik”.

SUMUT F.C Medan merupakan salah satu club yang berlokasi di Jl. Wiliam Iskandar//Pancing, berdiri pada tahun 2008 dan banyak di dukung oleh pemerintah, orang tua dan masyarakat, SUMUT F.C mempunyai beberapa pelatih diantaranya; Reubers (pelatih kepala), Budiono (pelatih teknik), Alfinus (pelatih fisik), dan M. Ishak (pelatih keeper).

SUMUT F.C Medan memiliki jumlah pemain yang berusia 15-17 tahun sebanyak 30 orang. SUMUT F.C Medan sudah pernah mengikuti turnamen, seperti turnamen piala DISPORASU dan berhasil menjadi juara 2, dan menjadi juara 2 pada turnamen piala Yamaha.

Pengamatan dan observasi peneliti di lapangan sewaktu latihan maupun bertanding uji coba atlet SUMUT F.C Medan kemampuan menggiring bola masuk dalam kategori masih kurang dan harus diperbaiki agar lebih baik dan benar, sehingga peneliti berinisiatif untuk berdialog dengan pelatih tentang program dan bentuk latihan yang harus diterapkan dan diberikan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola.

Banyak cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan teknik menggiring bola diantaranya adalah latihan *straight line trajectory*, *zig-zag run trajectory*, lingkaran *sprint*, *slalom dribble*, *dribble surface touches*. Akan tetapi peneliti lebih tertarik dengan bentuk latihan Tepukan *Dribble* dan latihan *Boomerang Run*. Untuk itulah peneliti mencoba untuk memberikan bentuk latihan Tepukan *dribble* dan latihan *Boomerang Run* yang akan difokuskan dalam penelitian ini dengan harapan agar dapat meningkatkan kemampuan teknik menggiring bola

pada atlet SUMUT F.C Medan, sekaligus peneliti ingin membandingkan kedua bentuk latihan menggiring bola diatas, manakah yang memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola.



THE
Character Building
UNIVERSITY

Tabel 1. hasil Test pendahuluan Kemampuan Teknik dasar mengiring dalam permainan Sepak bola SUMUT F.C Medan pada tanggal 17 september 2013.

NO	NAMA	USIA	POSISI	Test menggiring bola	Golongan
1.	M. Rido sinaga	16 thn	Gelandang	18,3	Cukup
2.	Prayoga syahputra	17 thn	Bek kanan	14,4	Baik
3.	Azhar	16 thn	Bek kiri	18,8	Cukup
4.	Fichry azhary	15 thn	Gelandang	19,3	Cukup
5.	M. Suhaimi	15 thn	Gelandang	18,7	Cukup
6.	Yusril mahendra	16 thn	Stoper	14,6	Baik
7.	M. habib alfarizi	15 thn	Gelandang	15,7	Baik
8.	Teddy mahendra A	15 thn	Striker	14,4	Baik
9.	M. fauzi	15 thn	Gelandang	22,3	Sedang
10.	Syahputra	15 thn	Gelandang	19,3	Cukup
11.	Wahyu	17 thn	Gelandang	19,9	Sedang
12.	Evan yulio A L	16 thn	Striker	18,8	Cukup
13.	Khairul fikry R	16 thn	Bek kanan	15,6	Baik
14.	Abdul nawir Hrp	15 thn	Striker	15,7	Baik
15.	M. baihaqi	17 thn	Gelandang	17,4	Baik
16.	Robby praowo	17 thn	Gelandang	22,5	Sedang
17.	Anggi prayoga Hrp	15 thn	Keeper	22,6	Sedang
18.	Isnan rauf	17 thn	Stoper	16,4	Baik
19.	Muda hariansyah	15 thn	Gelandang	19,1	Cukup
20.	Gunawan nababan	17 thn	Gelandang	16,7	Baik
21.	Irsyad habib	17 thn	Stopper	15,4	Baik
22.	M. Riduan chan	16 thn	Gelandang	14,2	Baik
23.	Neldo enzilo aldino	15 thn	Keeper	22,6	Sedang
24.	Bimal gunawan	15 thn	Striker	16,9	Baik
25.	M. alfie syahrin	16 thn	Gelandang	19,5	Cukup
26.	Yoga maudian	15 thn	Gelandang	22,6	Sedang
27.	Hafit yazid	17 thn	Striker	15,5	Baik
28.	Richo Marciano hrp	17 thn	Gelandang	14,6	Baik
29.	Wibiansyah	16 thn	Bek kiri	20,1	Cukup
30.	Willy	17 thn	Bek kanan	22,4	Sedang

Tabel 2. Norma Penilaian Keterampilan bermain sepak bola

Nilai keterampilan	Golongan
61 - Ke Atas	Baik
53 – 60	Cukup
46 – 52	Sedang
37 – 45	Kurang

Nurhasan (1986 : 3.19)

Tes pendahuluan menggiring bola pada atlet SUMUT F.C Medan yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani dalam buku Nurhasan yaitu tes menggiring bola dengan ketentuan yang ada dalam buku.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mencoba memberikan latihan melalui metode latihan *Tepukan Dribble* dan latihan *Boomerang Run*, untuk lebih meningkatkan kemampuan atlet dalam melakukan teknik menggiring bola.

Maka itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Perbedaan pengaruh latihan *Tepukan Dribble* dengan latihan *Boomerang Run* terhadap kemampuan menggiring bola pada atlet sepak bola SUMUT F.C Medan tahun 2014”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Faktor – faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan dalam melakukan teknik menggiring bola? Metode latihan apa sajakah yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan teknik menggiring bola? Apakah seorang pemain sepakbola memerlukan latihan menggiring bola? Bagaimana cara meningkatkan kemampuan teknik

menggiring pada sepakbola? Apakah kemampuan menggiring bola dapat ditingkatkan? Apakah latihan Tepukan *dribble* dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola? Apakah latihan *Boomerang Run* dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola? Manakah yang lebih baik antara latihan Tepukan *Dribble* dengan latihan *Boomerang Run* dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Apakah terdapat perbedaan antara bentuk latihan Tepukan *dribble* dan *Boomerang Run*? Latihan manakah yang lebih besar pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan pendapat yang berbeda dan untuk lebih mempertegas sasaran dari pada penelitian diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu perbedaan pengaruh latihan Tepukan *Dribble* dengan latihan *Boomerang Run* terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada atlet SUMUT F.C Medan.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yakni :

1. Apakah ada pengaruh latihan Tepukan *Dribble* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pada atlet usia 15 – 17 tahun SUMUT FC Medan tahun 2014?
2. Apakah ada pengaruh latihan *Boomerang Run* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pada atlet usia 15 – 17 tahun SUMUT F.C Medan tahun 2014?

3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan Tepukan *Dribble* dengan latihan *Boomerang Run* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pada atlet usia 15 – 17 tahun SUMUT FC Medan tahun 2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh latihan Tepukan *Dribble* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pada atlet usia 15 – 17 tahun SUMUT F.C Medan tahun 2014.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh latihan *Boomerang Run* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pada atlet usia 15 – 17 tahun SUMUT F.C Medan tahun 2014.
3. Untuk mengetahui manakah yang lebih baik antara latihan Tepukan *Dribble* dengan latihan *Boomerang Run* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pada atlet usia 15 – 17 tahun SUMUT F.C Medan tahun 2014.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bagi para pembina dan pelatih khususnya SUMUT F.C Medan.
 - a. Untuk meningkatkan kreatifitas pelatih dalam membuat dan mengembangkan suatu metode latihan yang akan digunakan.
 - b. Sebagai bahan masukan pelatih dalam memilih alternatif latihan yang akan dilakukan.
 - c. Untuk meningkatkan kinerja pelatih dalam menjalankan tugasnya secara profesional, terutama dalam mengembangkan metode latihan.

3. Bagi atlet SUMUT F.C Medan

- a. Menciptakan suasana latihan yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif atlet dalam mengikuti latihan, serta meningkatkan teknik menggiring bola dalam permainan sepak bola .
- b. Dapat meningkatkan minat dan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola, serta mendukung pencapaian prestasi sepak bola.

